

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penjaminan syariah adalah kegiatan pemberian fasilitas jaminan oleh penjamin atas pemenuhan kewajiban finansial terjamin kepada penerima jaminan berdasarkan prinsip syariah. Berdasarkan di Pasal 1 Angka (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2016 tentang Penjaminan. Perusahaan penjaminan syariah adalah badan hukum yang bergerak di bidang keuangan dengan kegiatan usaha utama melakukan penjaminan syariah.

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah kemudian disingkat PT Jamkrindo Syariah terlahir dari Divisi Penjaminan Syariah yang merupakan Unit Usaha Syariah di Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia (PERUM JAMKRINDO). Perum Jamkrindo merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang penjaminan pembiayaan dan merupakan pelopor penjaminan syariah di Indonesia. Perum Jamkrindo memulai kegiatan penjaminan atas pembiayaan lembaga keuangan syariah pada tahun 1997, melalui kerjasama dengan Bank Muamalat yang merupakan Bank Syariah pertama di Indonesia.

Dari tahun ke tahun, bisnis penjaminan syariah semakin berkembang dengan tingkat pertumbuhan volume penjaminan kredit PT Penjaminan Jamkrindo Syariah sepanjang januari-agustus 2017 mengalami pertumbuhan hingga 60%, total pembiayaan yang telah dijamin perusahaan adalah senilai

Rp7,32 triliun realisasi tersebut tumbuh sebesar 50%-60% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Di samping itu, Berdasarkan sumber dari Ekbis.sindonews.com Imbal jasa kafalah (IJK) yang di terima PT Penjaminan jamkrindo syariah adalah sebesar Rp. 292, 74 miliar. Untuk laba tahun berjalan 2018 sebesar Rp. 21,54 miliar atau 116,24% dari RKAP. Dengan tumbuh pesatnya perusahaan resiko terhadap nasabah sangat besar dari segi pembiayaan yang di jamin oleh perusahaan maka resiko klaim terhadap nasabah bias terjadi kapan saja.

Permasalahan yang sering timbul dalam perusahaan penjamin adalah besarnya resiko klaim yang bisa terjadi kapanpun, sehingga diperlukan sebuah sistem pengambil keputusan yang dapat mengklasifikasikan data nasabah mana yang masuk ke dalam kelompok nasabah yang berpotensi klaim. Sehingga pihak penjamin bisa mengatasi sejak dini permasalahan tersebut. Sebuah perusahaan penjaminan pastilah mempunyai data yang begitu besar. Banyak yang belum menyadari bahwa dari pengolahan data-data tersebut dapat memberikan informasi berupa klasifikasi data nasabah yang akan bergabung pada perusahaan itu sendiri.

Nasabah potensial klaim terhadap pembiayaan yang di jamin PT Penjaminan jamkrindo syariah merupakan nasabah yang memenuhi kriteria tertentu dimana perusahaan dapat mengecilkan resiko klaim terhadap nasabah yang tidak sesuai kriteria dalam klasifikasi yang akan di lakukan dalam sistem perusahaan yang berjalan. Adapun kriteria yang harus pertama dilihat adalah pokok pembiayaan, data jangka waktu pembiayaan dan data status nasabah saat pengajuan di PT Penjaminan jamkrindo Syariah.

Data mining merupakan sebuah proses pencarian data secara otomatis pada database berukuran besar yang menghasilkan informasi. Dengan *data mining*, nasabah dapat dikategorikan ke dalam nasabah yang berpotensi klaim dengan lebih selektif dan dalam waktu yang lebih singkat dibanding menggunakan cara pencarian manual. Hal tersebut tentunya akan sangat membantu pihak PT. Penjaminan Jamkrindo Syariah dalam memberikan keputusan untuk menentukan nasabah potensial klaim sehingga meminimalisasi terjadinya klaim pada pengajuan awal oleh pihak bank.

Pada penulisan ini, penulis ingin menggunakan model *Naive Bayes*. Model ini memegang asumsi akan hubungan antar fitur atau atributnya yang independen sehingga menjadikannya sederhana dan efisien. Penerapan *Naive Bayes* ini diharapkan dapat menilai akurasi penilaian dalam menentukan nasabah klaim yang akan terjadi. Keuntungan lain dari model *Naive Bayes* adalah mampu untuk mengoreksi diri, yang berarti bahwa ketika terjadi perubahan data, begitu juga terjadi perubahan pada hasilnya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data yang baru sehingga hasilnya tentu berbeda. *Dataset* yang penulis gunakan adalah *dataset* nasabah dari perusahaan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah Cabang Palembang.

Berdasarkan uraian di atas, terlihat bahwa pentingnya mengetahui bagaimana penerapan Algoritma dalam menentukan nasabah yg potensial. Maka penulis tertarik untuk mengambil judul: **“Penerapan Algoritma Naive Bayes**

Untuk Menentukan Nasabah Potensial Pada PT Penjaminan Jamkrindo Syariah”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang tersebut, fokus pengamatan dari laporan ini adalah :

1. Bagaimana mengklasifikasikan nasabah potensial klaim terhadap resiko penjaminan yang ada di PT Penjaminan Jamkrindo Syariah.
2. Menganalisa data nasabah dalam menentukan nasabah potensial klaim pada PT Penjamina Jamkrindo Syariah.
3. Menerapkan metode *Naive Bayes* pada sistem dalam menentukan nasabah potensial klaimpada PT Penjaminan Jamkrindo Syariah.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada diatas maka perlu membatasi ruang lingkup dari permasalahan tersebut :

1. Produk yang di bahas hanya mencakup nasabah pembiayaan multiguna.
2. Pembahasan hanya nasabah potensial klaim.
3. Wilayah yang di bahas hanya PT Penjaminan Jamkrindo Syariah Cabang Palembang.
4. Data nasabah yang di gunakan hanya data yang bersumber dari sistem operasional PT Penjaminan jamkrindo syariah.

5. Penghitungan klasifikasi dilakukan dengan menggunakan algoritma *Naive Bayes*.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah :

1. Dapat mempermudah pihak manajemen untuk menentukan nasabah potensial klaim.
2. Mendapatkan akurasi yang tepat dengan menggunakan metode *Naive Bayes* dalam menjalankan sistem.
3. Membuktikan bahwa algoritma *naive bayes* dapat digunakan dalam analisa menentukan nasabah potensial pada PT Penjaminan Jamkrindo Syariah.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari “Penerapan Algoritma Naive Bayes Untuk Menentukan Nasabah Potensial Klaim Pada PT Penjaminan Jamkrindo Syariah” ini adalah :

1. Bagi perusahaan, diharapkan Mempercepat proses klasifikasi data nasabah dan Mempermudah proses pencarian yang berdasarkan kategori nasabah.

2. Bagi penulis, diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam mengenai penerapan algoritma naive bayes dalam menentukan nasabah potensial.
3. Bagi peneliti lainnya, Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang ingin membahas topik yang terkait dengan penelitian ini.

1.5. Sistematika Penulisan

Adapun, sistematika penulisan yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini menjelaskan tentang uraian Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Ruang Lingkup dan Batasan Masalah, Manfaat Penulisan, Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan menjelaskan hasil-hasil penelitian sejenis terdahulu yang menginspirasi atau melandasi pelaksanaan penelitian dan mengulas landasan teoritik yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan, seperti landasan teori dan penelitian sebelumnya.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisikan analisis dan metode penelitian yang di terapkan untuk melengkapi Analisa dalam bab ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang hasil dari Analisa yang dilakukan dalam penelitian

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang uraian kesimpulan dari keseluruhan bab yang telah dibuat serta mencoba memberikan saran-saran yang mungkin berguna untuk mengatasi masalah yang dihadapi.